

## SINOPSIS

Masa kehamilan, bersalin hingga menggunakan alat kontrasepsi adalah hal yang fisiologi pada wanita. Kehamilan terdiri dari tiga trimester, pada tiap trimester terdapat perubahan baik fisiologi maupun patologi. Seperti terjadinya hemodilusi pada trimester II akan membuat ibu mengalami perubahan. Bila perubahan ini tidak terdeteksi perubahan ini akan menjadi patologis sehingga menyebabkan perdarahan pascasalin. Diagnosa pada asuhan yang telah diberikan adalah Ny Y G<sub>3</sub>P<sub>2002</sub> Usia Kandungan 32-33 minggu dengan Anemia Ringan.

Metode pada asuhan ini adalah berkesinambungan dimulai dari kehamilan hingga pemilihan alat kontrasepsi secara continuity of care dengan tujuan mendorong ibu hamil untuk lebih mandiri dalam menghadapi proses kehamilan sampai masa nifasnya.

Pada kunjungan pertama mengeluh sakit pinggang, asuhan yang diberikan ialah HE tentang nyeri pinggang dan menjaga pola istirahat. Pada kunjungan kedua nyeri pinggang ibu telah teratasi tetapi ibu mengalami anemia dengan gejala mudah lelah serta pusing serta pemeriksaan Hb dengan hasil 10 gr/dl, penatalaksanaan yang diberikan ialah pemberian tablet fe dan HE makanan bergizi. Pada kunjungan ketiga anemia ibu dapat teratasi hingga persalinan ibu dapat berjalan dengan lancar. Pada kunjungan neonatal tidak didapati kelainan, menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin. Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh air susunya yang keluar sedikit, penatalaksanaan memberikan HE ASI eksklusif. Pada kunjungan kedua keluhan ibu teratasi, TFU sudah tidak dapat teraba, asuhan yang diberikan yaitu HE perawatan payudara. Pada kunjungan ketiga penulis memberikan HE tentang macam-macam kontrasepsi dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB MAL.

Asuhan kebidanan pada kehamilan hingga pemilihan alat kontrasepsi Ny Y berjalan dengan normal. Pasien harus makan makanan bergizi seperti lauk, sayur-sayuran, buah-buahan agar ASI keluar lancar. Bidan dapat mengadakan pemeriksaan antenatal terpadu pada hari tertentu di puskesmas pembantu dengan mendatangkan petugas laboratorium agar pemeriksaan antenatalcare sesuai standart dapat terlaksana.